

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk menginvestigasi situasi di mana objek penelitian terjadi secara alamiah (berbeda dengan eksperimen) dan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi atau kombinasi berbagai metode, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemahaman makna dari data yang ditemukan.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan penulis untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang ada di dalam Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo mengenai efektifitas implementasi metode Al-Insyirah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana yang merinci bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, desain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian dengan menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar, atau bentuk-bentuk

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Kesebelas, (Bandung : Alfabeta, 2016)
hal 1

lainnya, bukan berupa data berbentuk angka. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan deskriptif tentang subjek penelitian.²

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan oleh penulis fungsinya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta, karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Poncowarno

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yang dimana hasil datanya diperoleh melalui tiga proses yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian yang dimaksud dengan subjek penelitian itu sendiri adalah semua hal yang dapat dijadikan sebuah informasi (key informasi) dalam penggalan data yang akan didapatkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian atau sumber informasi yaitu dari Kepala Sekolah, guru pengampu Al-Qur'an metode Al-Insyirah dan siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo.

Di MI Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Poncowarno, siswa-siswi berjumlah 155 anak dari kelas satu sampai kelas enam. Ibu kepala madrasah Nurmalikhah mengatakan guru pengampu formal berjumlah sebelas orang termasuk guru bantu, guru pengampu Al-Qur'an berjumlah enam orang.

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluhenam (Bandung: Pt Remaja Rosdakarta, 2017), hal 11

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam suatu penelitian karena berkaitan dengan penerimaan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Seperti yang disebutkan oleh Burhan Bungin (2010:123), teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian. Dengan kata lain, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data akan memengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan sangatlah penting dalam penelitian.³

Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan informasi atau data. Oleh sebab itu, jika peneliti tidak mengetahui teknik-teknik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data maka peneliti akan kesusahan dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, tetapi bergantung pada fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan berakar pada temuan-temuan yang kemudian dapat membentuk dasar hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis metode, yaitu :

³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, cet. Kesatu (Bandung : ALFABETA, 2016 hal 278

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet. Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 296

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan memperhatikan secara akurat serta mencatat atau mendokumentasikan fenomena yang ada.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati, menganalisis, dan mencatat objek yang diamati. Setelah melakukan hal tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai efektifitas implementasi metode Al-Insyirah. Dalam kegiatan observasi ini peneliti turun langsung melihat bagaimana Metode Al-Insyirah di terapkan di MI Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Poncowarno.

Menurut Widoyoko, observasi adalah tindakan "melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang dapat diamati dalam suatu fenomena pada subjek penelitian." Sugiyono (2014:145) berpendapat bahwa observasi merupakan "sebuah proses yang rumit, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis." Sementara menurut Riyanto, observasi adalah "metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung."

Jenis observasi yang diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Observasi digunakan untuk mendapatkan profil sekolah, kondisi siswa dan kondisi sekolah di MI Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Poncowarno

2. Metode Wawancara

Wawancara atau biasa yang disebut interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar pendapat, informasi maupun ide melalui proses Tanya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam satu topik tertentu yang dibahas. Adapun pengertian wawancara menurut Koentjaraningrat (1985) adalah pengumpulan data setelah melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara.

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi atau data apabila seorang peneliti ingin menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui tanggapan dari responden secara lebih jelas dan mendalam. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara sifatnya adalah didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁵

Metode wawancara di penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi metode Al-Insyirah di MI Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Poncowarno.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Pengertian dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dari proses dokumentasi maka hasil observasi atau wawancara akan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.Kesatu (Bandung: Alfabeta,2019), hal 304

lebih kredibel atau dapat dipercaya keasliannya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah penting dalam proses penelitian yang memiliki dampak signifikan pada akurasi dan validitas hasil penelitian.⁶

Dalam penelitian dengan data kualitatif, Miles dan Huberman (1984) menekankan bahwa teknik analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang berkelanjutan hingga penyelesaian, sehingga data yang disajikan mencerminkan fakta yang sebenarnya.⁷

Salah satu model teknik analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data primer dan data sekunder, langkah selanjutnya melibatkan proses pemilihan data, pembuatan tema-tema, fokus, pengkategorian data berdasarkan bidang atau tema, penyusunan data dengan metode tertentu, dan penyusunan rangkuman dalam bentuk satuan analisis. Setelah itu, perlu melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data tersebut dan mengelompokkan hasil sesuai dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti.⁸ Selanjutnya, setelah melakukan reduksi data sesuai dengan tujuan penelitian, data tersebut

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal 160

⁷ Sugiyono, *OP Cit.* hal 244

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 323

dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Display Data (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data peneliti lebih banyak terlibat dalam menyajikan data dari data yang sudah dikumpulkan dan yang sudah dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi atau uraian singkat, dimana peneliti menggambarkan hasil penemuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Fungsi penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah agar lebih memudahkan peneliti untuk memahami data yang terjadi di lapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Walaupun dalam tahap reduksi data kesimpulan sudah digambarkan atau disimpulkan dalam bentuk kalimat, tetapi hasil itu sifatnya masih belum permanen dan masih ada kemungkinan di dalamnya masih ada tambahan ataupun pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan dan sudah sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan secara akurat.

Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, pengkategorian data, pendeskripsian data dan penarikan kesimpulan, kemudian data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara disajikan dengan bahasa yang tegas oleh peneliti. Melakukan tahap pengkategorian tematik, kemudian disajikan

ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan data terhadap penemuan data-data lainnya.